

STRATEGI PENINGKATAN PEMBELAJARAN AKSESORIS RAMBUT DENGAN PEMANFAATAN KAIN PERCA DAN MANIK-MANIK

Herina Yuwati¹, Tri Warsihapsari²

^{1,2}Prodi Tata Rias, Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta

E-mail: herinayuwati@gmail.com; warsihapsari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh minat mahasiswa terhadap mata kuliah aksesoris rambut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 33 orang dari semester 3 Prodi Tata Rias AKS AKK Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi wawancara dan observasi metode wawancara, observasi dimaksudkan untuk memperoleh data secara rinci tentang pembuatan aksesoris rambut. Dokumentasi dipergunakan untuk menggambarkan hasil praktik aksesoris rambut yang telah dibuat oleh mahasiswa dari pemanfaatan kain perca. Dari hasil yang didapatkan pada penelitian terdapat 30 mahasiswa menyatakan pembelajaran ini dapat meningkatkan ide kreatifitas mahasiswa dalam pembuatan aksesoris rambut dan 3 mahasiswa menyatakan biasa saja belum mendapatkan dampak peningkatan motivasi belajar

Kata Kunci : peningkatan pembelajaran, aksesoris rambut, hasil praktik aksesoris

ABSTRACT

This study aims to determine how far students are interested in hair accessories courses. The research methods used are quantitative and qualitative descriptions. The subjects in this study are 33 people from the 3rd semester of the AKS AKK Yogyakarta Cosmetology Study Program. Data collection uses interview documentation and observation of interview methods, observation is intended to obtain detailed data on the manufacture of hair accessories. Documentation is used to describe the results of hair accessories practice that students have done using patchwork. From the results obtained in the study, 30 students stated that this learning could increase students' creative ideas in making hair accessories and 3 students indicated that they had not received the impact of increasing learning motivation.

Keywords: *learning improvement, hair accessories, the results of accessories practice*

PENDAHULUAN

Aksesoris rambut adalah sebuah hiasan yang dapat menambah keindahan dan keeleganan tatanan rambut. Aksesoris rambut saat ini dapat juga digunakan pada hijab. Pembelajaran aksesoris rambut diberikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa AKS-AKK Yogyakarta program studi Tata Rias. Aksesoris merupakan hiasan atau pelengkap dari suatu busana yang berfungsi untuk menambah keindahan, mempercantik penampilan seseorang, sehingga memberi percaya diri dan stylish menurut (Nurhijrah, 2024).

Aksesoris rambut tidak hanya sebagai perhiasan, namun aksesoris rambut juga dapat sebagai penanda atau suatu cirikhas budaya, dan dapat juga sebagai simbol kepercayaan. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat aksesoris rambut sangat beragam. Beberapa contoh bahan aksesoris rambut bisa terbuat dari macam-macam pita, kain, manik-manik, stocking, bulu unggas, kulit bahan pangan, plastik dan masih banyak lainnya. Aksesoris rambut bisa dibuat dalam berbagai bentuk, menyesuaikan dengan tema dan jenisnya juga sangat beragam. Aksesoris rambut ada dalam bentuk jepet, bando, ikat rambut, syal, mahkota, sirkam, bros hiasan jilbab dan masih banyak

lainnya. Ada beberapa macam teknik dalam membuat aksesoris rambut diantaranya ada teknik embroidery dan sewing yaitu teknik menyulam dan menjahit baik menggunakan mesin atau tangan. Adapun teknik folding yaitu melipat bahan seperti kain ataupun kertas.

Pembuatan aksesoris rambut memerlukan prinsip-prinsip desain di dalamnya. Hal tersebut dilakukan agar aksesoris lebih menarik hasilnya. Adapun beberapa prinsip desain yang harus diterapkan dalam pembuatan aksesoris meliputi kesatuan, keseimbangan, irama, proporsi, kontras. Keserasian dan keindahan tetap menjadi prinsip agar aksesoris rambut memiliki nilai lebih. Sesuai dengan teori keserasian bahan, bahwa dalam pemilihan bahan dibagi menjadi dua yaitu bahan utama dan bahan pelengkap atau pemanis menurut (Putri, 2015) dalam jurnalnya tentang pemanfaatan limbah rambut sebagai aksesoris hair piece untuk penataan sanggul modern.

Metode strategi peningkatan pembelajaran pada aksesoris rambut menggunakan metode praktek demonstrasi. Dalam perkuliahan dilakukan demonstrasi aksesoris rambut dengan diawali mengenalkan alat dan bahan yang digunakan, kemudian pola pembuatan aksesoris rambut dan langkah pembuatan aksesoris rambut. Metode demonstrasi diberikan agar anak dapat memahami dengan mudah dan jelas. Terkait dengan penulisan jurnal sebelumnya metode demonstrasi merupakan pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya menurut (Endayani, 2020). Diharapkan dengan metode demonstrasi ini hasil pembelajaran dapat lebih baik dan meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif menggambarkan keadaan secara objektif, kualitatif merupakan sebuah data yang berupa informasi yang dalam bentuk kalimat dan memberi gambaran berupa fakta dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran ini.

Mahasiswa prodi Tata Rias AKS- AKK dalam pemahaman membuat aksesoris rambut dengan bahan kain perca dan manik-manik menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan proses memberikan contoh dalam setiap pelatihan, sehingga memberikan kemudahan kepada peserta dalam memahami materi yang disampaikan menurut (Purwasih, 2020) dalam jurnalnya Pemanfaatan limbah kain perca untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran matematika bagi guru SD.

Metode demonstrasi memiliki tahapan sebagai berikut: 1) Merumuskan dengan jelas jenis kecakapan atau keterampilan yang diperoleh setelah demonstrasi dilakukan; 2) Menentukan peralatan yang digunakan, kemudian diuji coba terlebih dahulu agar pelaksanaan demonstrasi tidak mengalami kegagalan; 3) Menetapkan prosedur yang dilakukan, dan melakukan percobaan sebelum demonstrasi dilakukan; 4) Menentukan durasi pelaksanaan demonstrasi; 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan komentar pada saat maupun sesudah demonstrasi; 6) Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu; 7) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan peserta didik (Parnawi, 2023).

Keuntungan dan kekurangan dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran diantaranya: 1) mempermudah peserta didik memahami materi; 2) pembelajaran lebih menarik; 3)

peserta didik diajak berfikir dan mengamati dan menyesuaikan antara teori dan kenyataan dan berusaha untuk mencoba sendiri dan kekurangannya memerlukan ketrampilan seorang pendidik, membutuhkan waktu yang lebih lama menurut (Ramdani, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif ini menggambarkan keadaan

objektif dan penyajian data informasi yang menunjukkan fakta pada hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi dapat lebih baik hasilnya dan lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa dalam pembuatan aksesoris rambut. Penelitian ini menggunakan wawancara pada mahasiswa semester 3 yang sudah menempuh pembuatan aksesoris rambut.

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang digunakan dosen dalam mengajar mata kuliah pembuatan aksesoris rambut?	33 mahasiswa menjawab dengan metode demostrasi
2.	Apakah anda dapat memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran menggunakan metode demonstrasi?	33 Mahasiswa menjawab mengetahui maksud dan tujuannya
3.	Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas belajar dan kreativitas anda?	33 Mahasiswa menjawab dapat meningkatkan kualitas belajar dan kreativitas
4.	Apakah dengan metode demonstrasi hasil dari pembuatan aksesoris anda lebih baik?	33 mahasiswa menjawab hasilnya lebih baik
5.	Apakah anda senang dengan proses pembelajaran demostrasi? Mengapa demikian?	33 mahasiswa menjawab senang, karena dapat melihat secara langsung proses pembuatannya dan langsung dipraktekkan.
6.	Apakah dengan metode demonstrasi dapat memberikan ide/inovasi anda dalam membuat aksesoris rambut?	30 Mahasiswa memjawab dapat memberikan ide yang lebih baik dan kreatif
7.	Apakah metode demonstrasi menarik menurut anda untuk pembelajaran pembuatan aksesoris rambut?	33 mahasiswa mengatakan menarik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa metode demonstrasi dalam pembelajran pembuatan aksesoris rambut dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa. Pembelajaran demonstrasi dapat dikatakan menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode demonstrasi pada pembuatan aksesoris rambut juga dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa.

Dari hasil wawancara 33 mahasiswa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas menjadi lebih baik bagi siswa maka dapat dikatakan 100% bisa membantu strategi pembelajaran dan dengan hasil yang lebih baik.

Metode demonstrasi dalam pembuatan aksesoris rambut dari kain perca ada 33 mahasiswa merasakan senang dan menarik dengan metode tersebut atau dapat dikatakan 100% metode tersebut membantu dalam pembelajaran. Dalam pengembangan ide dan inovasi dengan metode demonstrasi ini hanya ada 30 mahasiswa yang menyatakan dapat meningkatkan ide/inovasi ada 3 mahasiswa yang menyatakan tidak.

Berikut ini hasil pembuatan aksesoris dari bahan kain perca dan manik-manik:



Gambar 1. Bando Dari Kain Perca dan Manik-Manik



Gambar 2. Jepit Pita dari Kain Perca dan Manik-Manik



Gambar 3. Hiasan Rambut /Hijab Berupa Bross dan Jepit 2 Fungsi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi meningkatkan pembelajaran aksesoris rambut dengan pemanfaatan kain perca dan manik-manik sangat efektif dengan menggunakan metode demonstrasi. Mahasiswa menjadi lebih mengerti, memahami dan jelas setiap langkah kerja yang harus dikerjakan. Mahasiswa mampu berkarya dengan kreatifitas yang lebih baik dalam pembuatan aksesoris rambut. Hal tersebut memudahkan berjalannya pembelajaran dan dosen dapat menyampaikan materi dengan lebih mudah diterima oleh mahasiswa.

Saran

Pembuatan aksesoris rambut dengan penambahan kain perca dan manik-manik agar lebih diperbanyak jenis dan bentuk aksesorisnya

DAFTAR PUSTAKA

- Endayani, T. B., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150-158.
- Nurhijrah, N. (2024). *Pelengkap Busana Bersifat Aksesoris*. Jakarta: Penerbit Tahta Media.
- Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education*, 5(2), 4603-4611.
- Purwasih, R., Anita, I. W., & Afrilianto, M. (2020). Pemanfaatan limbah kain perca untuk mengembangkan media pembelajaran matematika bagi guru SD. *Jurnal Solma*, 9(1), 167-175
- Putri, V. L. (2015). Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Aksesoris Hair Piece Untuk Penataan Sanggul Modern. *E-Journal Unesa*, 4, 47-51.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31.